

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan hasil pengolahan dan analisis data dalam penelitian tentang analisis pengendalian produksi dalam meminimalisasi kegagalan produk PD.Kayu Ma'mur Pekayon Bekasi Selatan, dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan data produksi jenis kegagalan yang sering terjadi pada PD. Kayu Ma'mur Pekayon Bekasi Selatan, telah dilakukan analisis data produksi menggunakan *checksheet* selama tahun 2023. Dari total 5.736 unit kusen kayu yang diproduksi, ditemukan bahwa sekitar 17,15% di antaranya mengalami ketidaksesuaian kualitas. Adapun jenis-jenis kegagalan produk yang terjadi meliputi retakan pada kayu, cacat pada sambungan, ketidaksesuaian ukuran, serta hasil *finishing* yang tidak merata. Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa kinerja *quality control* untuk produksi kusen kayu pada PD.Kayu Ma'mur Pekayon Bekasi Selatan belum optimal dan masih harus berusaha untuk mengurangi hasil *defect* hingga mencapai batas kendali 15%.
2. Berdasarkan hasil analisis menggunakan *diagram fishbone* menemukan empat jenis faktor untuk cacat tertinggi yang menyebabkan penyimpangan kualitas produk akhir, yang pertama faktor manusia yang meliputi kesalahan atau kurangnya pelatihan dan pemahaman mengenai metode atau prosedur yang ditetapkan, sehingga menyebabkan produksi kayu tidak dilakukan secara optimal, kedua faktor mesin, yaitu disebabkan oleh mesin yang tidak terkalibrasi sehingga sering terjadinya pengahambatan pada mesin menjadikan proses kusen kayu menjadi tidak sesuai standar dan butuh waktu yang lama, yang ketiga yaitu faktor metode, dalam hal ini ditemukan prosedur yang salah, yang keempat bahan baku yang cepat menyusut dikarenakan faktor penyimpanan lingkungan tidak disimpan dengan baik
3. Berdasarkan hasil analisis dengan *diagram pareto* strategi perbaikan yang dapat diterapkan meliputi 1. Perbaikan mesin dan Peralatan: fokus pada penggantian,

pemeliharaan rutin, dan pengecekan alat, 2. Peningkatan keterampilan dan kesadaran karyawan: pelatihan dan desain yang tepat, 3. Perbaikan proses produksi: standarisasi proses, dan pengendalian kualitas, 4. Peningkatan kualitas *finishing*: standarisasi teknik *finishing*, penghalusan dan pelindungan akhir.

4. Berdasarkan hasil analisis dengan metode histogram atau diagram batang dapat terlihat solusi dan tindakan perbaikan yang dapat diterapkan: pemeliharaan mesin, pelatihan bagi pekerja, standarisasi sop prosedur pengukuran, dan lakukan standarisasi metode finishing termasuk jarak penyemprotan, jumlah lapisan, dan waktu pengeringan.

5.2 Saran

Peneliti memberikan saran dengan harapan dapat memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan berdasarkan hasil penelitian tersebut. Berikut merupakan beberapa saran:

1. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan disarankan untuk melakukan pengadaan pada mesin baru, dalam mengganti mesin produksi yang sudah tidak layak pakai, khususnya mesin serut yang sering mengalami kerusakan. Penggunaan mesin yang lebih modern dan efisien akan mampu meningkatkan stabilitas proses produksi serta menurunkan risiko terjadinya cacat produk akibat gangguan teknis.
- b. Diperlukan pelatihan secara berkala kepada karyawan terkait pengoperasian mesin, teknik penyambungan kayu, serta prosedur finishing, agar keterampilan dan kesadaran terhadap pentingnya kualitas produk dapat meningkat. Peningkatan kompetensi karyawan diharapkan mampu menekan tingkat kesalahan manusia dalam proses produksi.
- c. Penyusunan dan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang rinci dan terstruktur untuk setiap tahapan produksi perlu dilakukan. SOP yang jelas akan memudahkan pekerja dalam memahami tahapan kerja serta menjaga konsistensi kualitas produk yang dihasilkan.

- d. Pada tahap finishing, perlu dilakukan standarisasi teknik pelapisan akhir serta penerapan metode penghalusan dan pelindung akhir yang tepat, seperti pengamplasan antar lapisan dan penambahan lapisan pelindung. Tujuannya adalah untuk memperoleh hasil akhir produk yang seragam, rapi, dan tahan lama.

Dengan diterapkannya saran-saran tersebut secara konsisten, diharapkan PD. Kayu Ma'mur Pekayon Bekasi Selatan dapat meningkatkan efektivitas proses produksi, mengurangi tingkat kegagalan produk, serta menghasilkan kusen kayu yang memenuhi standar kualitas yang diharapkan.

2. Bagi Karyawan

Diharapkan bagi karyawan PD Kayu Ma'mur dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi mengenai pengendalian kualitas produk dengan sama sama saling menjaga dan melaksanakan SOP (*Standar Operasional Prosedure*) yang telah ditetapkan perusahaan guna meminimalisir terjadinya kerusakan produk.